

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus atau disebut dengan CSR (Case Study Research) (Fitrah, 2018). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan dilakukan dengan cara menekankan pada suatu aspek atau pembahasan tertentu secara mendalam yang biasanya berupa bentuk deskriptif kata atau kalimat yang sudah disusun secara terstruktur dan sistematis (Nursalam, 2013).

Sedangkan jenis desain pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah (Nursalam, 2013).

Rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mendeskripsikan penerapan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri dismenore pada remaja putri.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Kadri, 2018). Pada penelitian ini, penulis mengambil dua orang sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dua orang remaja putri berusia 16-19 tahun.
2. Remaja yang mengalami disminore pada menstruasi hari pertama dan kedua.
3. Remaja yang suka dengan aromaterapi lavender.
4. Bersedia menjadi subyek dibuktikan dengan remaja putri menandatangani *informed consent*.
5. Remaja putri yang kooperatif, mau, dan mampu bekerjasama dalam proses penelitian.

Kriteria eksklusi subjek penelitian ini sebagai berikut

1. Remaja putri yang tidak mengalami dismenore.
2. Remaja putri yang tidak menyukai aromaterapi lavender.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah rumah remaja putri di Desa Panggul dan dilakukan pada tanggal 17 Januari – 6 Maret 2022.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi penelitian identik dengan variable penelitian atau yang menjadi factor perhatian (Kadri, 2018). Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi adalah penurunan tingkat nyeri dismnoea sebelum dan sesudah diberikan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen
<i>Massage Effleurage</i> menggunakan aromaterapi lavender	Sentuhan ringan dengan menggunakan kedua telapak tangan dengan aromaterapi lavender pada abdomen dimulai dari bagian bawah diatas simpisis pubis, kemudiah diarahkan kesamping perut kemudian ke fundus dan turun ke umbilicus, gerakan membentuk pola seperti kupu-kupu.	1) <i>Massage Effleurage</i> menggunakan aromaterapi lavender pada area perut 2) Diberikan pada dua bulan pada hari pertama dan kedua menstruasi selama 1x10 menit.	1) SOP 2) Lembar observasi check-list tindakan <i>Massage Effleurage</i> menggunakan aromaterapi lavender Penilaian tindakan yang benar: 1-3: Kurang 4-6: Cukup 7-9: Baik
Dismenore	Rasa ketidaknyamanan yang timbul saat menstruasi	1) Skala nyeri berkurang	1) Lembar wawancara tentang riwayat pengalaman nyeri saat dismenore 2) Lembar observasi skala nyeri NRS sebelum dan sesudah diberikan <i>Massage Effleurage</i> menggunakan aromaterapi lavender

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas responden dan riwayat dismenore subjek. Observasi tindakan *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender digunakan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan subjek apakah sudah benar dan tepat sesuai SOP. Observasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender.

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Bapak Kepala Desa di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dan RT/RW setempat.
- 3) Menemui Bapak Lurah di di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dan RT/RW setempat.
- 4) Mendapatkan izin dari Bapak Lurah di di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dan RT/RW setempat untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di dua remaja putri tersebut.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih subjek di Desa Panggul sesuai kriteria yaitu remaja putri usia 16-19 tahun, menyukai aromaterapi lavender dan subjek mengalami dismenore pada hari pertama, kedua menstruasi
- 2) Melakukan kunjungan terhadap subjek. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subjek. Meminta kesediaan responden untuk menandatangani informed consent. Melakukan kontrak waktu selama 2 bulan saat subjek menstruasi dan mengalami dismenore pada hari pertama, kedua yang didalamnya terdapat 5 kali kunjungan.
- 3) Kunjungan pertama menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, melakukan wawancara riwayat dismenore dan demonstrasi *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender.
- 4) Kunjungan kedua sampai kunjungan kelima melakukan observasi intensitas nyeri sebelum dilakukan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender. Melakukan observasi *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender terhadap tingkat dismenore yang dilakukan subjek. Melakukan observasi *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender setelah diberikan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender.

c. Evaluasi

- 1) Melakukan pengolahan data.
- 2) Menyajikan data hasil penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengumpulkan data, dengan arti yang lain yaitu menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan (Nursalam, 2013). Bentuk instrument berhubungan dengan metode pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi.

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Rukajat, 2018). Pada penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang riwayat obstetric dan nyeri dismenore yang diderita remaja putri. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin dimana dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan. Penggunaan metode ini bertujuan agar subjek penelitian mampu memberikan pendapat-pendapat serta pengalaman-pengalaman responden secara keseluruhan. Wawancara bebas terpimpin digunakan dalam memperoleh data yang diambil dari subjek yang berpedoman pada lembar wawancara untuk penggalan data riwayat nyeri menstruasi pengkajian nyeri menggunakan PQRST.

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari

perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Rukajat, 2018). Penelitian ini menggunakan daftar check list untuk tata cara dalam melakukan tindakan yang benar tentang *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender, dan juga menggunakan lembar observasi dalam pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender dengan skala nyeri Bourbonais atau (Numeric Pain Rating Scale).

3.7 Pengolahan Data dan Penyajian data

3.7.1 Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Data kualitatif tidak berupa angka-angka, dan sering dikaitkan dengan analisis statistic (Nursalam, 2013).

Data dikumpulkan dari hasil wawancara kepada responden, observasi tindakan dan observasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

massage effleurage menggunakan aromaterapi lavender. Dari hasil wawancara, hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin secara terstruktur. Penyajian data dilakukan dengan narasi dan tabel, kerahasiaan klien sangat dijaga dengan cara membuat inisial nama. Data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk, (Fitrah, 2018). Dari data yang sudah terkumpul dan telah diolah akan disajikan dan dibahas dalam bentuk textular atau verbal, penyajian cara textular merupakan penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil penelitian (Fitrah, 2018). Hasil dari penelitian studi kasus ini, data akan disusun dalam bentuk narasi secara mendalam dan terperinci. Hasil wawancara riwayat dismenore disajikan dengan tabel. Hasil observasi tindakan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender disajikan dalam narasi dan hasil penurunan intensitas nyeri dismenorea sebelum dan sesudah penerapan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender disajikan dalam tabel.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik, tujuan penelitian harus etis dalam arti hak

responden harus dilindungi (Nursalam, 2013). Pelaksanaan penelitian ini penulis menekankan pada prinsip etika yang meliputi:

1. Prinsip Manfaat (Nursalam, 2013)

a. Bebas Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus (Nursalam, 2013).

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun (Nursalam, 2013).

c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan (Nursalam, 2013).

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (respect human dignity)
(Nursalam, 2013)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien (Nursalam, 2013).

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek (Nursalam, 2013).

- c. Informed Consent

Inforemed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Rukajat, 2018). Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya dan beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain (Rukajat, 2018). Merupakan lembar persetujuan studi kasus yang diberikan kepada responden, agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus (Rukajat, 2018).

3. Prinsip Keadilan (right to justice) (Nursalam, 2013)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian (Nursalam, 2013).

b. Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)

Masalah etika keperawatan Tanpa Nama (Anonymity) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Rukajat, 2018). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

Masalah etika keperawatan Kerahasiaan (Confidentiality) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Nursalam, 2013).